

BAB III

MEOTIDE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang persepsi jamaah sholat Jum'at ketika mendengarkan khutbah yang menggunakan Bahasa Jawa Krama

Menurut Pradoko menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan oleh seorang peneliti yang berperan sebagai pengumpul data utama dalam semua aspeknya. Meskipun di lapangan peneliti dapat dibantu oleh tim atau kelompok, pada dasarnya peneliti bertindak sebagai aktor utama dalam proses pengumpulan data.²³

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menjadi instrumen utama karena dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengumpul data sekaligus penganalisis data. Peneliti akan meneliti secara langsung mengenai fenomena-fenomena komunikasi yang terjadi di lapangan.²⁴ Dalam proses ini peneliti akan melakukan observasi data, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian Masjid Al-Muttaqin.

Selain itu peneliti akan mengamati secara langsung respon dari generasi muda yang telah didefinisikan sebagai individu yang berusia antara 15

²³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Penerbit KBM Indonesia, 2021). Hal: 41

²⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*. Hal: 5

hingga 60 tahun selama mendengarkan isi khutbah yang menggunakan bahasa Jawa Krama.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada satu lokasi, yaitu Masjid Al-Muttaqin di kelurahan Ngampel, Kec.Mojoroto, Kota Kediri Penelitian ini akan dilaksanakan setiap hari Jum'at di Masjid Al-Muttaqin pada saat khotib menggunakan bahasa Jawa Krama mengumandangkan khutbah Jum'at. Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan mengobservasi, dan melakukan wawancara setelah sholat Jum'at terselesaikan serta melakukan dokumentasi selama proses pelaksanaan wawancara.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui metode yang bervariasi seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber langsung di lapangan memberikan wawasan yang lebih nyata dan kontekstual terkait fenomena yang sedang diteliti, sehingga mampu menggambarkan kondisi sosial secara lebih akurat.²⁵

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan hasil penelitian selama dilaksanakannya observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait khutbah Jum'at menggunakan bahasa Jawa Krama di Masjid Al-

²⁵ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif," hal: 2

Muttaqin. Pengambilan data penelitian telah berdasarkan jadwal dari khotib yang berkhotbah menggunakan bahasa Jawa Krama.

Jenis data dalam penelitian akan dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama, biasanya melalui wawancara, observasi, atau survey.²⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini yang mencakup tentang persepsi jamaah terhadap penggunaan Bahasa Jawa Krama dalam Khutbah Jum'at diperoleh dari Takmir, Khotib, Generasi Muda, Tokoh Masyarakat, dan warga migran dengan cara wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Sumber data pendukung berupa foto dokumentasi atau dokumen tertulis. Dokumen tertulis bisa berupa buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, arsip dokumen resmi atau semacamnya. Data sekunder yang dikumpulkan berdasarkan hal-hal yang menyangkut subjek penelitian yang telah ditentukan. Data sekunder dikumpulkan untuk menyempurnakan data primer yang dihimpun melalui pengkajian literatur untuk menemukan teori dan konsep yang relevan untuk penelitian.²⁷

²⁶ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," hal: 8.

²⁷ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." hal: 9

Data sekunder dalam penelitian ini bisa meliputi literatur tentang penggunaan bahasa Jawa Krama di masyarakat Jawa terutama dalam konteks agama, dokumen-dokumen masjid yang mungkin berisi catatan tentang khutbah atau panduan penggunaan bahasa dalam acara keagamaan, dan penelitian terdahulu terkait dengan persepsi bahasa daerah dalam konteks agama atau studi serupa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara dan dokumentasi secara langsung di lokasi yang telah ditentukan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang telah ditentukan serta melakukan observasi beserta dokumentasi di lapangan, berikut penjabarannya:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti berinteraksi langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang mendalam.²⁸

Wawancara diperoleh melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan Jamaah Sholat Jum'at yang menghadiri khutbah Jum'at untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai pandangan mereka terhadap penggunaan bahasa Jawa Krama dalam khutbah Jum'at

²⁸ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." hal: 11

2. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung subyek penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci.²⁹ Teknik ini dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana penggunaan bahasa Jawa Krama dalam khutbah Jum'at serta reaksi para jamaah terhadapnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau catatan yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen ini bisa berupa catatan tertulis, laporan, foto, video, arsip, atau bentuk lain yang memuat informasi terkait³⁰. Metode ini membantu peneliti dalam mendapatkan data historis atau bukti yang mendukung untuk memperkaya hasil penelitian, terutama dalam konteks yang membutuhkan penelusuran bukti faktual atau kronologi peristiwa yang sudah terjadi. Pengambilan foto-foto dokumentasi dilakukan menggunakan perangkat media handphone sebagai penunjang kelancaran proses dokumentasi di lapangan, sehingga data visual dapat mendukung temuan penelitian secara lebih akurat dan terperinci.

²⁹ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." hal: 11

³⁰ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." hal: 12

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.³¹ Dalam penelitian ini wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi instrumen yang membantu memastikan data yang dikumpulkan akurat dan mendalam, sesuai dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persepsi jamaah terhadap penggunaan bahasa Jawa Krama dalam Khutbah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai penelitian yang ilmiah. Uji pengabsahan data penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan keandalan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan berbagai sumber, metode, dan perspektif. Triangulasi dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber melibatkan perbandingan dan pengecekan informasi yang sama dari berbagai sumber data. Tujuannya untuk melihat konsistensi data yang diperoleh dari berbagai partisipan atau dokumen.

³¹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2 (2023), hal: 1–9.

2. Triangulasi Teknik berguna untuk pengujian kredibilitas sumber data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada narasumber melalui observasi dan tervalidasi dengan wawancara.
3. Triangulasi Waktu berguna untuk pengujian kredibilitas sumber data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh dari wawancara. Data diperoleh melalui wawancara setelah sholat Jum'at pada siang hari ketika narasumber masih berada di lokasi penelitian

H. Teknik Analisis Data

Peneliti menyusun penelitian ini menggunakan teknik analisa Miles dan Huberman. Teknik ini berfokus pada tiga alur utama analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut adalah penjabaran rinci mengenai teknik-teknik ini :

1. Reduksi Data

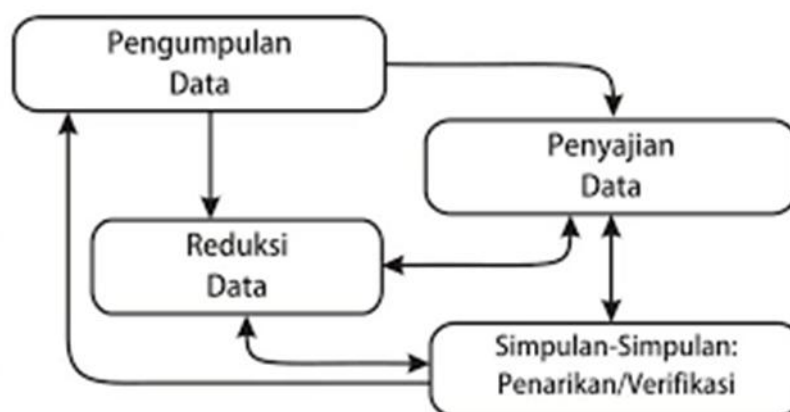
Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan atau transkrip. Proses ini akan berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan penyusunan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses menginterpretasikan data yang telah disajikan dan memastikan validitas serta kendala dalam temuan.³²



Bagan 3. 1 Metode Penelitian Miles Huberman

Dengan teknik Miles dan Huberman, peneliti dapat mengelola dan menganalisis data kualitatif dengan cara terstruktur dan sistematis, yang pada akhirnya dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih valid dan dapat diandalkan.

³² Sahir, Metodologi Penelitian. hal: 47-49